

MENDIDIK KARAKTER FINANSIAL PADA ANAK SEJAK DINI DENGAN BERWIRAUSAHA MEMBUAT KERAJINAN LAYAK JUAL MENGGUNAKAN TALI RAMI DI YAYASAN AL-IKHWANIYAH

Aora Nabila Farsyam¹, Chera Sarahwati², Mayang Damayanti³, Sri Retno Sari Wau⁴

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

aoranabila2012@gmail.com¹, cherasarahwati@gmail.com²,

itsme.mayangdm@gmail.com³

Abstrak

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pada pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Permasalahan yang sering dihadapi adalah di zaman sekarang masih banyak remaja yang belum mengerti dan belum paham dalam mengelola keuangan yang baik dan benar. Dalam mengatur keuangan tak lepas dari usaha untuk menghasilkan uang. Salah satunya bisa dengan cara membuat kerajinan untuk mengubah barang yang sederhana menjadi lebih bernilai. Berdasarkan permasalahan tersebut tujuan dari mengadakan kegiatan pmkm di Yayasan al-ikhwaniyah yaitu agar para peserta dapat memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan meningkatkan kreativitas dengan membuat kerajinan tangan layak jual. Dalam proses pelaksanaannya menggunakan 2 metode berupa edukasi terkait pengelolaan keuangan yang baik dan juga pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa wadah ATK. Hasil pelaksanaan kegiatan pmkm ini didapatkan para peserta menjadi lebih paham tentang cara mengelola keuangan yang baik dan kreativitas anak dapat terasah dengan proses pembuatan, pewarnaan saat pembuatan kerajinan tangan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pmkm ini para peserta dapat lebih terampil dalam mengelola keuangan dan semakin kreatif dalam menciptakan kerajinan tangan lainnya.

Kata Kunci: *Manajemen Keuangan, Berwirausaha, Kreativitas, Kerajinan*

Abstrak

Financial literacy is knowledge, skills, and beliefs, which influence attitudes and behavior to improve the quality of decision making and financial management in order to achieve prosperity. The problem that is often faced is that today there are still many teenagers who do not understand and do not understand how to manage finances properly and correctly. In managing finances can not be separated from the effort to make money. One of them can be by making crafts to turn simple items into more valuable ones. Based on these problems, our goal is to hold PMKM activities at the Al-Ikhwaniyah Foundation, namely so that participants can understand the importance of financial management and increase creativity by making handicrafts worth selling. In the implementation process, 2 methods are used in the form of education related to good financial management and also training in making handicrafts in the form of office stationery containers. The results of implementing this PMKM activity were that the participants became more aware of how to manage finances well and children's creativity could be honed by the manufacturing process, coloring when making handicrafts. It is hoped that with this PMKM activity the

participants can be more skilled in managing finances and be more creative in creating other handicrafts.

Keywords: *Financial Management, Entrepreneurship, Creativity, Craft*

PENDAHULUAN

Setiap orang pasti merasakan bagaimana sulitnya mengatur keuangan pribadi, terutama anak muda. Hal itu disebabkan jarang adanya jalan pintas untuk mengelola keuangan. Perlu adanya usaha dan membutuhkan waktu yang lama. Pakar keuangan *The Collaborative Fund* dan penulis "*The Psychology of Money*". Mempersiapkan keuangan untuk masa depan bukanlah hal yang umumnya diajarkan dalam materi pembelajaran sekolah. Hanya segelintir anak muda memahami pengaturan keuangan yang baik agar nantinya tidak menyesal di masa depan. Mahasiswa atau pelajar yang masih berusia muda seringkali tidak peduli dengan keadaan ekonomi. Hal ini disebabkan karena belum merasakan mencari uang sendiri dan masih meminta kepada orang tua. Kebanyakan siswa belum memikirkan mengenai pengelolaan keuangan karena semata-mata mengandalkan uang dari orang tua, padahal meskipun sumber keuangan masih dari orang tua, siswa sebaiknya mengelola keuangannya agar terbiasa membentuk gaya hidup yang menyesuaikan dengan

kondisi keuangan yang ada demi pencapaian cita-cita di masa depan.

Pendidikan *financial* merupakan upaya mengajari anak untuk mampu memahami kegiatan atau aktifitas mengelola keuangan sehari-hari yang sederhana. Selain itu dapat mendidik anak bagaimana menggunakan uang dengan baik dan bijak. Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal yang konsumtif, melainkan untuk investasi yang lebih produktif. Literasi keuangan dibutuhkan untuk menjaga kelangsungan pertumbuhan ekonomi karena peningkatan jumlah pengguna produk dan jasa keuangan akan menstimulasi permintaan terhadap produk dan jasa keuangan secara terus menerus.

Peserta didik diharapkan dapat menguasai literasi yang dibutuhkan untuk dijadikan bekal mencapai dan menjalani kehidupan yang berkualitas, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Manfaat lain literasi keuangan bagi peserta didik adalah menanamkan kebiasaan finansial yang baik dan pemahaman pengelolaan

keuangan cenderung menyimpan dan menggunakan uang dengan bijak sepanjang hidupnya.

Peserta PKM merupakan adik-adik dari Yayasan Al-Ikhwaniyah yang berjumlah 9 orang. Peserta memiliki umur berkisar di 14 Tahun – 16 Tahun. Tujuan kegiatan ini agar peserta PKM yaitu, peserta dapat memahami pentingnya Pendidikan karakter finansial sedari dini, mendapatkan uang dengan cara menyisihkan uang saku maupun dengan berwirausaha, memahami dan terbiasa menabung atau menyimpan uang, memahami penggunaan uang yang baik dengan menggunakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan.

Dengan adanya kegiatan PKM ini kami berharap materi yang kami ajarkan dapat menjadi pijakan mereka untuk mengatur keuangan dengan baik dan membuat ide-ide baru dalam berwirausaha. Dengan memiliki potensi semakin tinggi sehingga mendorong para pelaku industri jasa keuangan menciptakan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Lebih lanjut, kami membantu kelompok masyarakat bawah yang selama ini kurang mendapatkan akses produk dan jasa keuangan diharapkan memperoleh produk dan jasa keuangan yang murah, terjangkau dan sederhana,

namun tetap memiliki manfaat yang besar. Produk-produk keuangan yang terjangkau sangat diperlukan bagi masyarakat yang selama ini belum tersentuh dengan industri keuangan, sehingga produk ini dapat menjadi pintu masuk pertama masyarakat untuk memanfaatkan produk dan jasa keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Pada kegiatan pmkm ini, kelompok kami memutuskan untuk melakukan pengabdian masyarakat yaitu pada sebuah Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa Al Ikhwaniyah yang berlokasi di daerah Jl. Raya Buaran Viktor Kp. Setu Rt/Rw 02/02 Tangerang Selatan. Pelaksanaan Pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 07 November 2021. Subjek yang mejadi target pada pengabdian ini yaitu merupakan seorang anak anak dengan rentang usia 14-16 tahun dimana dari target tersebut akan diambil 9 orang sebagai partisipan dalam acara kegiatan pengabdian tersebut.

Dalam penerapan pelaksanaan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat ini, kelompok kami melaksanakan kegiatan dengan 2 metode berupa edukasi dan juga terapan. Yang mana pada penerapan Edukasi ini yaitu memberikan pemahaman

terkait pentingnya mengelola keuangan yang baik sedari dini dan memanfaatkan botol bekas menjadi kerajinan layak jual. Selain itu kami juga menggunakan metode Terapan yaitu dengan melakukan praktik langsung dalam mengolah botol bekas menjadi wadah alat tulis kantor sebagai bentuk mengolah kreativitas peserta kegiatan pmkm. Kami membuat 3 tim dengan 3-4 anak/tim. Durasi dalam pembuatan kerajinan kurang lebih 35 menit. Bahan-bahan yang digunakan : botol bekas, lem, tali rami, cutter, pernak-pernik, pita, cat akrilik. Cara pembuatannya yaitu : memotong botol bekas sesuai keinginan, melilitkan tali rami di sekeliling botol yang telah di potong dan merekatkan dengan lem, kemudian menghiasnya dengan cat/pita yang disediakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Botol plastik merupakan limbah yang paling berbahaya dibanding botol kaca. Sebab, pada dasarnya botol kaca dapat didaur ulang menjadi botol baru dengan cara dilelehkan namun tanpa mengurangi kualitasnya. Berbeda dengan sampah plastic yang sulit terurai dan sangat sukar untuk didaur ulang. Membuat kerajinan dari botol bekas merupakan solusi untuk mengurangi pencemaran

lingkungan, maka dari itu kita dapat mendaur ulang botol plastic menjadi sesuatu yang bernilai dan layak jual.

Salah satu kerajinan yang dapat dibuat dari botol bekas plastic adalah wadah/tempat pencil alat yang dibutuhkan sangat sederhana seperti botol bekas yang sudah dibersihkan, gunting, lem, dan hiasan atau pewarna jika ingin berkreasi. Cara membuatnya pun cukup mudah hanya dengan menggunting/memotong botol plastic tersebut sesuai dengan bentuk atau kreasi yang diinginkan, setelah itu bisa menambahkan hiasan atau pewarna jika ingin berkreasi. Namun jika ingin menjadikan botol plastic menjadi kerajinan tangan layak jual tentu membutuhkan kreatifitas yang lebih dari sekedar hanya untuk pemakain pribadi.

Pelaksanaan kegiatan PMKM di Yayasan Cinta Yatim dan Dhuafa Al Ikhwaniyah ini memiliki tujuan berupa pemberian edukasi/pemahaman terkait cara mengelola keuangan yang baik sedari dini dan juga meningkatkan kreativitas dengan membuat kerajinan dari botol bekas.

Sejak dini anak-anak perlu belajar mengenai manajemen keuangan. Mengajarkan anak-anak mengenai manajemen keuangan tentu tidak sedetail mengajarkan manajemen kepada orang dewasa, apalagi manajemen keuangan

perusahaan. Dengan mengenalkan manajemen keuangan anak-anak akan belajar mengenai cara hidup hemat dan cara merencanakan keuangan untuk persiapan dimasa depan.

Pada kegiatan ini terdapat beberapa tahap,tahap yang pertama yaitu pemaparan materi mengenai pengelolaan keuangan yang baik, materinya mengenai bagaimana membedakan kebutuhan dan keinginan sehingga pengelolaan keuangan dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membantu peserta mengetahui kebutuhannya, contoh sederhana untuk mengenalkan kebutuhan pada peserta yaitu pakaian dan makanan. Peserta sangat berkonsentrasi dan antusias saat pemaparan materi berlangsung.

Tahap selanjutnya peserta membuat kerajinan tangan dari botol bekas sesuai arahan, dan menghasilkan 3 kerajinan layak jual, peserta memiliki kreatifitas yang tinggi. Pada proses pembuatannya diawali dengan memotong botol bekas yang disediakan, kemudian melilitkan tali rami di sekeliling botol tersebut dan direkatkan menggunakan lem. Setelahnya peserta menghias menggunakan cat, pita ataupun pernak pernik lainnya.

Tahap yang terakhir ialah sesi quiz dari materi yang telah disampaikan oleh

pemateri, pada tahap ini terlihat bahwa peserta memperhatikan materi yang telah disampaikan sehingga dapat menjawab pertanyaan yang telah diberikan dengan sangat baik.

Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini kami selaku pelaksana kegiatan berharap agar anak-anak pada yayasan al ikhwaniah dapat menerapkan cara me-manajemen keuangan dengan baik yang dimulai sejak dini agar menggunakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan yang bersifat hemat, tidak boros, dan konsumtif; atau tidak pamer dan bersifat hedonis. Kami juga berharap anak-anak pada yayasan al ikhwaniah bisa mengolah limbah botol plastic menjadi usaha baru yang akan mereka jalankan untuk mengisi waktu luangnya dan untuk memehuni kebutuhan pokok adik-adik di Yayasan Al-Ikhwaniah.



Gambar 1. Wadah Pensil

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat kami yaitu semoga anak-anak pada Yayasan Al-Ikhwaniah dapat memajemen keuangan dengan baik dan benar sejak dini, juga dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan. Penyampaian materi dan sosialisasi di Yayasan Al-Ikhwaniah pun terbukti efektif dengan antusias adik-adik menjawab kuis pertanyaan tentang materi yang kami jelaskan kepada mereka, juga antusias mereka yang mau bertanya kepada kami yang belum mereka pahami mengenai materi manajemen keuangan dan cara mengolah botol bekas untuk menjadi kerajinan tangan layak jual.

Rekomendasi dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu, adanya bimbingan dan pengawasan lebih dari ketua atau pimpinan Yayasan Al-Ikhwaniah untuk mengawasi pembuatan kerajinan tangan layak jual yang dibuat oleh adik-adik di Yayasan Al-Ikhwaniah.

Saran dari kami untuk ketua atau pimpinan Yayasan Al-Ikhwaniah yaitu agar dapat membantu adik-adik di yayasan menjual atau memasarkan kerajinan tangan yang telah dibuat oleh adik-adik diyayasan guna untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka diyayasan.

Karna sudah banyaknya pernak-pernik yang dibuat berbahan dasar botol plastic bekas, ini menjadikan adik-adik diyayasan bisa dengan mudah menjadikan kualitas beberapa karya diluar sana untuk dijadikan contoh sebagai standar layak jual dan dapat memulai bisnis dengan karya yang mereka buat.

Terlepas dari edukasi yang kami berikan semoga sedikit banyaknya kami telah memberikan informasi baru mengenai manajemen keuangan maupun mengenai kerajinan tangan layak jual yang mungkin belum banyak orang ketahui. Kami pun berharap semoga edukasi yang kami berikan kepada adik-adik dapat bermanfaat dan diterima dengan baik oleh adik-adik di Yayasan Al-Ikhwaniah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Yayasan Al-Ikhwaniah yang telah membantu kelancaran jalannya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan memberikan kami kesempatan, waktu dan tempat untuk melaksanakan kegiatan ini. Terimakasih juga kami ucapkan kepada pengurus yayasan dan Dosen Pembimbing kami yang telah meluangkan waktunya untuk hadir pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.



(Gambar 1. Foto Bersama)



(Gambar 2. Foto Saat Pemaparan Materi)



(Gambar 3. Foto Saat Pembuatan Produk)



(Gambar 4. Foto Saat Quis)

REFERENSI

- Administrator. (2020, Desember 17). *Pentingnya Pendidikan Sosial dan Finansial Bagi Anak Usia Dini*. Retrieved Desember 07, 2021, from pauddikmaskalsel.kemdikbud.go.id :
- <https://pauddikmaskalsel.kemdikbud.go.id/berita-254-pentingnya-pendidikan-sosial-dan-finansial-bagi-anak-usia-dini.html>
- Asmita, F. N. (2020). *Peran Digitalisasi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif*. Indonesia: KoinWorks.
- Dunbar, C. (2004). *Perencanaan Keuangan. Buku 9 - Seri Literasi Keuangan*. Indonesia: OJK.
- Jessica. (2017, November 27). *TIPS MENGELOLA KEUANGAN UNTUK MAHASISWA*. Retrieved Desember 09, 2021, from EduCenter: <https://www.educenter.id/tips-mengelola-keuangan-untuk-mahasiswa/>
- Team, F. (2021). *Perencanaan Keuangan Untuk Mahasiswa*. Indonesia: Finansialku.com.
- Untari, P. H. (2018, April 26). *8 Kiat Memulai Bisnis saat Kuliah untuk*

Si Milenial. Retrieved Desember 08, 2021, from Okezone: Okezone
Anindita, Galih. Setiawan, Edy. Asri, Purwidi. Sari, Devina Puspita. (2017). *Pemanfaatan Bahan Bekas dan Kain Benang Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Seminar MASTER PPNS 2548-6527 (online), h. 174-176.

Gumilar, I., Sunarsi, D. (2020). *Comparison of financial performance in banking*

with high car and low car (Study of banks approved in the Kompas 100 index for the period 2013-2017). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*. Volume 24 - Issue